

METODE PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Munawir¹, Sella Nginayatur Robi'ah², Wahyu Sekti Maulidya³

UIN Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3}

munawir@uinsa.ac.id¹, 06010722018@student.uinsby.ac.id²,
06010722024@student.uinsby.ac.id³

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam kurikulum Indonesia untuk membentuk generasi muda yang beriman dan berakhlak mulia. Namun, pembelajaran PAI di sekolah seringkali menghadapi kendala, termasuk metode pembelajaran yang kurang efektif. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran PAI yang inovatif dan kreatif, meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta menanamkan nilai-nilai agama dan moral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran PAI yang inovatif dan kreatif dapat membantu siswa memahami materi PAI dengan lebih mudah dan efektif, serta menyampaikan nilai-nilai agama dan moral dengan lebih baik. Selain itu metode pembelajaran PAI yang inovatif dan kreatif memiliki manfaat bagi pendidik dan peserta didik, baik dalam proses belajar dan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran PAI yang inovatif dan kreatif perlu terus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia.

Kata Kunci: Metode, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) has an important role in the Indonesian curriculum to form a young generation with faith and noble character. However, learning PAI in schools often faces obstacles, including ineffective learning methods. To overcome these problems, this study aims to develop innovative and creative PAI learning methods, increase students' interest and motivation, and instill religious and moral values. The results showed that innovative and creative PAI learning methods can help students understand PAI materials more easily and effectively, as well as convey religious and moral values better. In addition, innovative and creative PAI learning methods have benefits for educators and students, both in the learning process and in everyday life. Therefore, the development of innovative and creative PAI learning methods needs to be continuously improved to improve the quality of Islamic education in Indonesia.

Keywords: *Methods, Learning, Islamic Religious Education.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum Indonesia. PAI bertujuan untuk mendidik generasi muda agar menjadi generasi muda yang setia, beriman dan berakhlak mulia.¹ Di era globalisasi dan digitalisasi, peran PAI dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral kepada generasi muda menjadi semakin penting agar mampu menghadapi berbagai tantangan eksternal dan pengaruh negatif.

Namun dalam pelaksanaannya pembelajaran PAI di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, antara lain metode pembelajaran yang kurang efektif. Banyak guru PAI yang masih menggunakan metode pembelajaran tradisional seperti ceramah dan hafalan yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan gaya belajar siswa masa kini.² Akibatnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari PAI menjadi rendah.

Oleh karena itu perlu adanya metode pembelajaran PAI yang inovatif dan kreatif yang dapat membangkitkan minat siswa dan meningkatkan motivasi belajarnya. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi PAI dengan lebih mudah dan efektif serta menyampaikan nilai-nilai agama dan moral dengan lebih baik.³

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang ada dalam pembelajaran PAI di sekolah, antara lain: dan kurangnya pemahaman nilai-nilai agama dan moral di kalangan siswa. Permasalahan ini perlu segera diatasi karena dapat berdampak negatif terhadap perkembangan moral dan spiritual generasi muda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran PAI yang inovatif dan kreatif yang dapat membangkitkan minat siswa, meningkatkan motivasi belajarnya, serta lebih menanamkan nilai-nilai agama dan moral Masu.

Mengingat permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran PAI yang inovatif dan kreatif, meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI, serta lebih menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada diri siswa.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis dengan menggunakan sumber data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan mencari literatur dari berbagai jurnal,

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018

² Supriadi, 2018

³ Wiyani, 2019

buku, dan artikel ilmiah mengenai metode pembelajaran pendidikan agama Islam. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, merangkum, dan menyimpulkan informasi penting terkait metode pembelajaran. Data yang dianalisis akan disusun dalam bentuk karya ilmiah dengan memperhatikan struktur penulisan sesuai pedoman penulisan yang berlaku.⁴

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata didik yang berarti tindakan, benda, atau cara. Pendidikan Agama Dalam bahasa Inggris disebut Pendidikan Agama dan diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan manusia yang beragama. Pendidikan agama tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan tentang agama, tetapi juga berfokus pada emosi yang berhubungan, cita-cita pribadi, dan aktivitas keagamaan.⁵

Dalam konteks pendidikan, terdapat beberapa istilah dalam bahasa Arab yang penting untuk dipahami, antara lain ta'lim (mengajar), ta'dib (mendidik), dan tarbiyah (mendidik). Al-Attas, seperti yang dikutip oleh Hasan Langgulung, berpendapat bahwa kata ta'dib lebih tepat digunakan dalam konteks pendidikan agama Islam. Hal ini karena kata tersebut tidak terlalu sempit dalam arti sekedar mengajar, namun juga tidak terlalu luas seperti pengertian tarbiyah yang dapat digunakan untuk hewan dan tumbuhan dengan makna memelihara. Dalam perkembangannya, dalam bidang spesialisasi ilmu pengetahuan, kata adab digunakan untuk kesusastraan, sementara tarbiyah tetap dipopulerkan dalam konteks pendidikan Islam hingga saat ini.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam. Nazarudin Rahman juga menjelaskan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, antara lain.⁶

1. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya yang disengaja untuk membimbing, mengajar, atau melatih peserta didik secara terencana dan sadar terhadap tujuan yang ingin dicapai.

⁴ H. M. Jufri Dolong, 2018

⁵ Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam, cet ketiga, Jakarta, Kalam Mulia, 2001, h. 3.

⁶ Ibid. h. 12

2. Peserta didik harus dipersiapkan untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam, sementara Pendidik atau Guru
3. Pendidikan Agama Islam (GPAI) harus dipersiapkan untuk menjalankan tugasnya, termasuk merencanakan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.
4. Kegiatan pembelajaran PAI bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.

Sebagai bagian dari ilmu pendidikan Islam, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus memiliki potensi yang mengarahkan materi pelajaran menuju tujuan pendidikan agama Islam yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Departemen Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum meliputi:

1. Membangun dan mengembangkan akidah melalui pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan agama Islam, sehingga peserta didik menjadi muslim yang terus meningkatkan iman dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia, yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial, serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Arifin menyatakan bahwa terdapat tiga aspek nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam yang hendak direalisasikan melalui metode, yaitu: pertama, membentuk peserta didik menjadi hamba Allah yang mengabdikan kepada-Nya semata. Kedua, memiliki nilai edukatif yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadis. Ketiga, terkait dengan motivasi dan disiplin sesuai dengan ajaran Al-Qur'an mengenai pahala dan siksaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh guru PAI untuk membimbing, mengajar, atau melatih peserta didik secara terencana dan sadar. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengembangkan akidahnya melalui pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, dan pengalaman tentang agama Islam, sehingga menjadi muslim yang terus meningkatkan iman dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Hal ini pada akhirnya akan mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru PAI harus mampu mengembangkan kemampuannya dalam pembelajaran PAI, sehingga penting untuk mempelajari metode pembelajaran PAI.

Pendidikan agama Islam adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa agar mereka memiliki keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan.⁷

Pendidikan agama Islam melibatkan seluruh aspek kehidupan individu dan bersifat komprehensif, tidak hanya mengajarkan pemahaman agama atau mengembangkan intelektual anak, tetapi juga mencakup pengembangan keseluruhan kepribadian anak. Ini meliputi praktik ibadah sehari-hari sesuai dengan ajaran agama, serta hubungan individu dengan Tuhan, sesama manusia, alam, dan dengan diri sendiri. Pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada kehidupan di dunia ini, tetapi juga memberikan pengajaran tentang persiapan untuk kehidupan di akhirat.

Macam-Macam Metode Pembelajaran

Secara garis besar metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain :

1. Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ceramah dan tanya jawab merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Dalam penerapannya, guru perlu memperhatikan batas penggunaan metode ceramah dan media pembelajaran yang mendukung.⁸ Metode ceramah dan tanya jawab juga dapat menjadi alternatif pemilihan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran daring, dan kombinasi dari kedua metode dapat memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan dari apa yang dipelajari.

Metode ceramah adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada siswa atau khalayak ramai, sementara metode tanya jawab adalah metode pembelajaran dengan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutang dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula siswa kepada guru. Metode tanya jawab ini dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi sehingga dapat menciptakan kondisi belajar menjadi menyenangkan.⁹

⁷ Departemen Agama RI, Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Dan Luar Biasa, tt, hlm2.

⁸ Risma Rombe Pabesak dan Magdalena Pranata Santoso, "PENERAPAN METODE CERAMAH DAN TANYA JAWAB DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING DI SD KRISTEN DI MEDAN," *Aletheia Christian Educators Journal* 4, no. 1 (6 April 2023): 1–8, <https://doi.org/10.9744/aletheia.4.1.1-8>.

⁹ Dina Latifah, Dilla Sulistia, dan Bagus Sajiwo, "Penerapan Metode Ceramah dan Tanya Jawab pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Memahami Tujuan dan Fungsi Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2023).

Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab di kelas dapat meningkatkan interaksi antara guru dan murid, membangun sikap respect, dan dapat meningkatkan perkembangan bahasa murid. Dalam penerapannya guru perlu memperhatikan beberapa hal, seperti kombinasi dari metode ceramah dan tanya jawab agar kelas tidak monoton atau terjadi interaksi di dalam kelas, penggunaan gerak-gerik yang mendukung agar murid lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dalam kelas.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Implementasi metode diskusi dinilai efektif dalam pembelajaran bidang studi fiqh, karena pembelajaran fiqh membutuhkan proses tukar pikiran dan pendapat seperti dalam penerapan metode diskusi. Metode diskusi ini melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar, mengembangkan cara berpikir dan sikap ilmiah, menjangkau dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi, dan dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan sikap demokratis para siswa.¹⁰

Dalam penerapannya guru harus memperhatikan peranan sebagai pengarah dan pengendali diskusi, serta mengatur aturan yang diperlukan untuk memudahkan proses diskusi.

3. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dapat berupa metode resitasi, dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dalam suasana kelas. Dalam metode resitasi, guru harus menganalisis karakteristik materi pelajaran PAI yang sesuai dengan indikator pembelajaran, dan memberikan bimbingan, dorongan, pengawasan, dan meminta peserta didik untuk mencatat hasil tugas. Pelaksanaan metode pemberian tugas dalam pembelajaran PAI juga dapat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.¹¹

4. Metode Eksperimen

¹⁰ Syafruddin Syafruddin, "Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1 (4 Mei 2017), <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>.

¹¹ Syahraini Tambak, "Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1 (15 April 2016): 30–51, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(1\).1510](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1510).

Metode pembelajaran eksperimen dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah cara yang digunakan untuk membantu siswa memahami dan mempraktikkan konsep-konsep yang dipelajari. Metode eksperimen ini membantu siswa untuk melakukan percobaan langsung dan mengetahui kebenaran teori yang dipelajari. Implementasi metode eksperimen dalam pembelajaran PAI dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajar, menjadi lebih aktif, kreatif, dan produktif. Selain itu, metode eksperimen juga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari lebih baik, karena mereka langsung melakukan percobaan dan memperoleh pengalaman langsung.¹²

5. Metode Demonstrasi

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat membantu dalam pemahaman peserta didik. Dalam pembelajaran fiqih, metode demonstrasi dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan materi pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menggunakan metode demonstrasi efektif, guru harus memiliki keterampilan dalam menggunakan peragaan yang sesuai, serta memiliki fasilitas yang memadai, seperti peralatan, tempat, dan biaya. Guru juga harus memiliki kesiapan dan perencanaan yang matang, serta waktu yang cukup panjang. Dalam pembelajaran PAI, guru dapat menggunakan metode demonstrasi untuk memperjelas materi dan memperlihatkan bagaimana materi tersebut dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.¹³

6. Metode Pemecahan Masalah (Problem Solving)

Metode pemecahan masalah (problem solving) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih anak menghadapi berbagai masalah baik itu masalah perorangan maupun kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah. Metode problem solving atau metode pemecahan masalah bukan sekedar metode mengajar tetapi merupakan metode berfikir. Sebab dengan metode problem solving anak mencoba berusaha belajar berfikir dengan menggunakan metode-metode lainnya. dimulai

¹² Ahmad Muttaqin dkk., "PELAKSANAAN METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA MIFTAHUL HIDAYAH PEKANBARU" 7 (2019).

¹³ Rahmi Dewanti dan A Fajriwati, "METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN FIQIH, (2019)".

dari metode mencari masalah, memecahkan masalah dan menarik kesimpulan. Hal ini sebenarnya bukan suatu pekerjaan yang mudah, tetapi anak harus dilatih supaya dapat berfikir kreatif. Metode problem solving dapat diberikan secara individu maupun kelompok yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas berfikir anak.¹⁴

Manfaat Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah atau Madrasah

Metode-metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki manfaat bagi pendidik dan peserta didik, baik dalam proses belajar dan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, bahkan untuk hari esok. Sehubungan dengan itu, Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Saibany mengatakan bahwa kegunaan metodologi pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- a. Menolong siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan, terutama berpikir ilmiah dan sikap dalam satu kesatuan.
- b. Membiasakan pelajar berpikir sehat, rajin, sabar, dan teliti dalam menuntut ilmu.
- c. Memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- d. Menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, komunikatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik.

Dengan demikian, keberadaan metodologi pembelajaran menunjukkan pentingnya metode dalam sistem pengajaran. Tujuan dan materi yang baik tanpa didukung dengan metode penyampaian yang baik dapat menghasilkan yang tidak baik. Atas dasar itu, pendidikan agama Islam sangat memperhatikan terhadap masalah metodologi pembelajaran ini. Sebagaimana hadits nabi, yang artinya sebagai berikut :

“Bagi segala sesuatu itu ada caranya (metodenya). Dan metode masuk surga, adalah ilmu” (H.R. Dailami).¹⁵

¹⁴ Lina Oktariani Utami, Indah Sari Utami, dan Nora Sarumpaet, “PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN BERMAIN,” 2017.

¹⁵ Nur Ahyat, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 Oktober 2017): 24–31, <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.

D. KESIMPULAN

Metode pembelajaran adalah cara, model, atau serangkaian bentuk kegiatan belajar yang diterapkan pendidik kepada anak didiknya guna meningkatkan motivasi belajar si terdidik untuk tercapainya tujuan pengajaran.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik bisa menumbuh kembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

Metode-metode pembelajaran Pembelajaran Agama Islam memiliki manfaat bagi pendidik dan peserta didik, baik dalam proses belajar dan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, bahkan untuk hari esok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif
- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 Oktober 2017): 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.
- Dewanti, Rahmi, dan A Fajriwati. "METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN FIQIH,".
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Luhur. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Latifah, Dina, Dilla Sulistia, dan Bagus Sajiwo. "Penerapan Metode Ceramah dan Tanya Jawab pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Memahami Tujuan dan Fungsi Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2023).
- Muttaqin, Ahmad, Ahmad Patoni, Heni Kurniawan, Wisudatul Ummi, Yeni Nanda Sari, dan Pendidikan Agaman Islam. "PELAKSANAAN METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA MIFTAHUL HIDAYAH PEKANBARU" 7 (2019).

- Nazarudin Rahman, Manajemen Pembelajaran ; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum, Cet I. Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2009. h. 12
- Pabesak, Risma Rombe, dan Magdalena Pranata Santoso. “PENERAPAN METODE CERAMAH DAN TANYA JAWAB DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING DI SD KRISTEN DI MEDAN.” *Aletheia Christian Educators Journal* 4, no. 1 (6 April 2023): 1–8. <https://doi.org/10.9744/aletheia.4.1.1-8>.
- Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam, cet ketiga, Jakarta, Kalam Mulia, 2001, h. 3.
- Supriadi, D. (2018). Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafruddin, Syafruddin. “Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1 (4 Mei 2017). <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>.
- Tambak, Syahraini. “Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1 (15 April 2016): 30–51. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(1\).1510](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1510).
- Utami, Lina Oktariani, Indah Sari Utami, dan Nora Sarumpaet. “PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN BERMAIN,” 2017.